

BAB II

KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN

A. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Manajemen

Secara umum manajemen memiliki artian suatu perbuatan yang menggerakkan sekelompok orang dan mengerahkan segala fasilitas dalam usaha kerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁵ Selain itu, manajemen juga diartikan suatu rangkaian aktivitas dari perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan sampai pada pengendalian yang diarahkan pada berbagai sumber daya organisasi (manusia, finansial, fisik dan informasi) untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai secara efektif dan efisien.

Dari pengertian tersebut ada 4 aspek penting pada suatu manajemen yakni adanya seseorang atau sekelompok orang yang mengarahkan, tujuan organisasi yang ingin dicapai, adanya suatu proses untuk mencapai tujuan tersebut, aktivitas-aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan, teknik-teknik dan berbagai sumber daya yang ada agar tujuan tersebut tercapai secara efektif dan efisien.¹⁶ Jadi, sukses tidaknya suatu organisasi tergantung pada semua orang yang berada didalamnya. Sesempurna apapun rencana-rencana yang telah dirancang hingga organisasi dan pengawasan serta penelitiannya namun orang-orangnya tidak mau ikut berpartisipasi ataupun tidak ikut serta

¹⁵ Sonny Sumarsono, *Manajemen Koperasi (Teori dan Praktek)*, (Yogyakarta: Balai Pustaka, 2005), hal.327.

¹⁶ M. Thoriq Nurmadiansyah, "Manajemen...", hal.103.

dalam menjalankan tugas-tugasnya maka seorang manajer tidak akan mencapai apa yang telah ditargetnya.¹⁷

Menurut R. Terry yang dikutip oleh Amirullah dan Haris Budiyo menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian guna menentukan serta demi tercapainya target yang telah ditentukan dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada dan sumber-sumber lainnya.¹⁸

Penelitian ini menggunakan teori manajemen George R. Terry yang mempunyai empat fungsi manajemen yakni POAC (*planning, organizing, actuating dan controlling*):¹⁹

- a. *Planning* yakni penentuan serangkaian tindakan yang ingin dicapai selama kurun waktu yang telah ditentukan guna mencapai hasil yang diinginkan. Dalam proses ini pembatasan harus jelas dalam proses perencanaan, beberapa diantaranya yakni penetapan apa yang harus dicapai, jika hal itu tercapai maka dititik mana yang harus dicapai, bagaimana hal tersebut bisa dicapai, siapa yang akan bertanggung jawab, dan yang terakhir mengapa hal tersebut perlu dicapai.
- b. *Organizing* yakni pengelompokkan untuk menentukan berbagai jenis kegiatan serta penetapan orang-orangnya pada setiap kegiatan yang akan dilaksanakan agar terkoordinir sesuai rencana dan berhasil guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

¹⁷ Ninik Widiyati, *Manajemen Koperasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal.7

¹⁸ Amirullah & Haris Budiyo, *Pengantar Manajemen*, (Malang: Graha Ilmu, 2004), hal.7.

¹⁹ M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), hal.8-12.

- c. *Actuating* yakni menggerakkan semua anggota sesuai dengan kewenangannya agar melaksanakan tugas-tugas yang telah diembannya secara efektif dan efisien dengan suasana lingkungan yang penuh dengan motivasi dan saling kerja sama antar anggota guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- d. *Controlling* yakni suatu kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan berupa penilaian serta pengkoreksian terhadap bawahan agar dapat diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta tujuan yang ingin dicapai.

Melalui empat fungsi diatas, manajemen dapat bergerak sesuai dengan apa yang diinginkan. Akan tetapi, semua itu tergantung dari tingkat kepemimpinan seorang manajer. Artinya, seorang manajer harus benar-benar memahami dan mengerti apa yang harus dilakukannya.

2. Konsep Koperasi dan Pondok Pesantren

a. Pengertian Koperasi

Menurut UU nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian Bab 1 Pasal 1 Butir 1 koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.²⁰

Menurut Arifin Sitio dan Halomoan Tamba kata koperasi mengandung arti “kerja sama”. Koperasi (*cooperative*)

²⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian Bab 1 Pasal 1 Ayat 1.

bersumber dari kata *co-operation* yang artinya “kerja sama”.²¹ Paul Hubert Casselman mengatakan bahwa koperasi adalah salah satu sistem dibidang ekonomi yang mengandung sistem unsur sosial. Meskipun terlihat begitu sederhana, sesungguhnya mencakup arti yang sangat luas. Mengacu pada tujuan yang ingin dicapai, koperasi bekerja sesuai dengan motif ekonomi, sedangkan antara komponen yang satu dengan yang lainnya merupakan bagian dari unsur ekonomi. Sedangkan dalam unsur sosialnya dilihat kerja koperasi yang bersifat demokratis, kesamaan derajat, kebebasan keluar masuk, persaudaraan dan kesatuan, dan lain sebagainya.²²

Secara umum koperasi adalah suatu badan usaha yang beranggotakan beberapa orang atau badan hukum yang bekerja sama secara kekeluargaan demi mempertinggi kesejahteraan hidup para anggotanya. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwasanya koperasi memiliki 2 unsur yang saling berkaitan yakni unsur ekonomi dan unsur sosial. Kedua unsur ini dapat dipahami sebagai berikut: 1. Koperasi didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan terbatas dengan memiliki tujuan yang sama yakni untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka, 2. Bentuk kerja sama bersifat sukarela, 3. Setiap anggota koperasi memiliki hak dan kewajiban yang sama, 4. Setiap anggota berkewajiban mengembangkan serta mengawasi jalannya usaha koperasi, 5. Resiko dan laba yang

²¹ Arifin Sitio & Halomoan Tamba, *Koperasi (Teori dan Praktik)*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hal.4.

²² Hendrojogi, *Koperasi: Asas-Asas, Teori, dan Praktik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal.24-25.

ada ditanggung bersama dan dibagi secara adil.²³ Dari uraian diatas koperasi dipandang sebagai sejumlah nilai, norma dan tujuan konkrit yang menjadi pembeda antara koperasi dengan badan usaha lainnya.²⁴

Pada dasarnya, koperasi bukanlah suatu usaha yang hanya mencari keuntungan akan tetapi suatu usaha untuk mensejahterakan para anggota seperti halnya meningkatkan kegiatan-kegiatan koperasi. Hal ini sesuai dengan tujuan utama dari koperasi itu sendiri yakni mampu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan para anggotanya.²⁵ Sebagai suatu lembaga yang bergerak dibidang ekonomi koperasi memerlukan manajemen dalam pengelolaannya. Bukan hanya kelancaran dan kesuksesan usaha yang dijalankannya saja, akan tetapi untuk menjamin dalam mencapai tujuannya yakni memenuhi kebutuhan para anggotanya tanpa menyimpang dari asas-asas perkoperasian.²⁶ Dalam struktur atau tatanan manajemen koperasi di Indonesia ada tiga unsur pokok yakni Rapat Anggota, Pengurus dan Manajer, dan Badan Pemeriksa.²⁷

1) Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan sarana sekaligus cara berkomunikasi diantara semua pihak yang berkepentingan dalam suatu tatananan organisasi. Adanya rapat anggota dapat menjamin dan mengatasi semua masalah-masalah yang timbul dalam suatu organisasi, mempertemukan pendapat-pendapat yang bertentangan antara pimpinan dan bawahan,

²³ Sonny Sumarsono, *Manajemen Koperasi*, hal.1-3.

²⁴ *Ibid.*, hal. 3-4.

²⁵ Moh. Mukhsinin Syu'aibi, "KOPONTREN...", hal.58.

²⁶ Ninik Widiyati, *Manajemen...*, hal.59.

²⁷ *Ibid.*, hal. 35.

pengurus dengan anggota koperasi sehingga dapat menyatukan perbedaan-perbedaan pendapat tanpa adanya kecemburuan sosial antar anggota koperasi.

Selain itu, rapat juga dapat dijadikan sebagai sarana pendekatan pimpinan dan bawahan, atau antara pengurus dengan para anggota koperasi. Mengingat pentingnya rapat anggota didalam suatu organisasi maka rapat anggota dijadikan sebagai kekuasaan tertinggi dalam pengelolaan koperasi. Rapat anggota umumnya diselenggarakan sekali setahun yang dihadiri oleh para anggota koperasi, pengurus, Badan Pemeriksa, para penjabat koperasi/pemerintah, dan para peninjau.²⁸

2) Pengurus dan Manajer

Pengurus merupakan anggota koperasi yang terpilih dalam rapat anggota yang telah mendapat kepercayaan untuk memimpin koperasi dalam kurun waktu kepengurusan. Rapat anggota memegang kekuasaan tertinggi dalam organisasi koperasi.²⁹ Pengurus koperasi dipilih berdasarkan hasil dari rapat anggota oleh para anggota. Sedangkan *manajer* adalah seseorang yang memiliki kecakapan dan kemampuan khusus dalam bidang usaha yang diangkat oleh pengurus dengan berpedoman pada keputusan rapat anggota untuk memimpin usaha koperasi yang bisa mengkoordinir seluruh anggota untuk melaksanakan usaha tersebut. Karenanya *manajer* sering disebut dengan pelaksana utama.

²⁸ *Ibid.*, hal. 22-23.

²⁹ *Ibid.*, hal. 67.

Jadi, antara pengurus dan *manajer* memiliki perbedaan yang demikian jelas. Manajer dan anggota sebagai pelaksana usaha yang diangkat dan diberhentikan oleh pengurus serta melakukan pengawasan terhadap mereka. Dengan kata lain, pelaksana tugas sehari-hari untuk usaha koperasi tidak lagi ditangani oleh pengurus melainkan dilakukan oleh *manajer* koperasi.³⁰ Dalam menjalankan tugas-tugasnya *manajer* memperoleh wewenang dan bertanggung jawab kepada pengurus, sedangkan pengurus memperoleh wewenang dan bertanggungjawab kepada rapat anggota. Dengan demikian, didalam organisasi koperasi kedudukan manajer berada dibawah pengurus.

Menurut Drs. Sumardiono dalam bukunya yang dikutip oleh Ninik Widiyati menjelaskan bahwasanya kewajiban dan tanggung jawab pengurus koperasi sudah ada di Anggaran Dasar Koperasi/KUD yang disusun dan disahkan oleh para anggota yang telah mencantumkan ketentuan-ketentuan dasar. Ketentuan-ketentuan inilah yang akan menjamin ketertiban organisasi dikarenakan fungsi, tugas dan tata kerja dari perlengkapan koperasi/KUD sudah diletakkan pada anggaran dasar tersebut. Adanya ketentuan anggaran dasar tersebut guna mencegah kesewenang-wenangan dari para pelaksana koperasi/KUD, baik itu dari anggota, pengurus maupun badan pemeriksa dan para karyawan koperasi tersebut. Perumusan yang tercantum dalam anggaran dasar biasanya hanya hal-hal yang pokok saja. Oleh karena itu, perlu kiranya ada buku kecil yang melengkapinya agar dapat

³⁰ *Ibid.*, hal. 68.

diperhatikan oleh setiap anggota yang ikut terlibat dalam pengelolaan koperasi.³¹

3) Badan Pemeriksa

Badan pemeriksa memiliki tugas melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pengelolaan koperasi beberapa diantaranya yakni organisasi, usaha dan kebijakan pengurus. Badan pemeriksa berasal dari kalangan anggota dan dipilih oleh para anggota dalam rapat anggota. Lain halnya bagi pengurus yang bisa saja dipilih bukan dari anggota, badan pemeriksa harus dari kalangan anggota koperasi itu sendiri.³²

Peranan dan tugas koperasi dalam rangka pembangunan ekonomi di Indonesia:³³

- (a) Mempersatukan, mengarahkan, dan mengembangkan daya kreasi, daya cipta, dan daya usaha rakyat.
- (b) Meningkatkan pendapatan dan menimbulkan pembagian yang adil dan merata.
- (c) Mempertinggi taraf hidup dan kecerdasan bangsa.
- (d) Perkembangan usaha koperasi menciptakan lapangan kerja baru.

b. Tujuan dan Fungsi Koperasi

Dalam memperjuangkan perekonomian anggotanya, koperasi berpegang pada asas dan prinsip-prinsip ideal tertentu. Adapun tujuan dari koperasi itu sendiri yakni untuk memajukan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat yang juga ikut serta dalam membangun tatananan perekonomian di Indonesia dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan

³¹ *Ibid.*, hal. 29.

³² *Ibid.*, hal. 33.

³³ G. Kartasapoetra dkk, *Praktek...*, hal.4.

makmur yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam bahasa Inggris Asas koperasi disebut dengan *Cooperative Principles*. Kata ini berasal dari bahasa Latin: *Principium* yang berarti basis atau landasan yang juga memiliki pengertian sebagai cita-cita utama, kekuatan ataupun peraturan dari sebuah organisasi. Menurut W.P. Watkins (Mantan Direktur ICA) yang dikutip oleh Sonny Sumarsono menyatakan bahwa *principles* adalah cita-cita yang selalu melekat pada suatu koperasi. Cita-cita yang tidak akan berubah meskipun prakteknya bisa berubah-ubah sesuai dengan keadaan atau situasi yang ada.³⁴

Adapun fungsi dari koperasi berdasarkan pasal 4 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yakni:³⁵

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi demi meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial para anggotanya dan masyarakat pada umumnya.
- 2) Berperan aktif dalam mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat.
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian sosial yang merupakan usaha bersama atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

³⁴ Sonny Sumarsono, *Manajemen...*, hal.7.

³⁵ *Ibid.*, hal. 10.

c. Pondok Pesantren

Secara terminologi pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman berperilaku sehari-hari.³⁶ Menurut Rr. Suhartini yang dikutip oleh Khotibul Umam menyatakan sedikitnya ada 3 fungsi utama yang harus diemban oleh lembaga pesantren yakni pertama, sebagai pusat pengkaderan pemikir agama. Kedua, sebagai lembaga yang mampu mencetak sumber daya manusia yang bukan saja pandai dalam hal keagamaan saja akan tetapi dalam berbagai aspek salah satunya dalam bidang ekonomi. Ketiga, sebagai lembaga yang memiliki kekuatan dalam melakukan hal pemberdayaan kepada masyarakat (*agen of development*). Selain itu, pondok pesantren dipahami sebagai bagian yang juga ikut terlibat dalam proses perubahan sosial (*social change*) di tengah perubahan-perubahan yang sudah banyak terjadi saat ini.³⁷

Istilah pondok pesantren berasal dari kata pondok yang berarti kamar, gubuk, rumah kecil. Dalam bahasa arab pondok disebut dengan istilah “Funduq” yang berarti ruang tidur, wisma, hotel sederhana. Sedangkan, pesantren terdiri dari kata asal “santri” yang berwalan “pe” dan akhiran “an”, yang berarti menentukan tempat. Sehingga kata pesantren dapat diartikan dengan “tempat pendidikan santri”.³⁸ Pesantren merupakan

³⁶ Syafruddin, “Manajemen Pesantren dalam Membina Kemandirian Santri di Pondok Pesantren DAR Aswaja Kabupaten Rokan Hilir”, (Tesis UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013), hal.43.

³⁷ Khotibul Umam, “Pendidikan...”, hal.51.

³⁸ Mahrus Ali, “Penerapan Pendidikan Entrepreneur di Pondok Pesantren Daarul Ulum Wal Hikam (PP. Awam) Malangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta dalam

lembaga non formal karena eksistensinya yang berada dalam jalur sistem pendidikan kemasyarakatan. Pesantren memiliki program pendidikan yang disusun sendiri. Program ini mengandung proses pendidikan formal, non formal, dan informal yang berjalan setiap harinya didalam sistem asrama. Dengan demikian, pesantren bukan saja tempat belajar, melainkan juga tempat bagaimana menjalani proses hidup bersama orang lain yang bukan dari anggota keluarga kita sendiri.³⁹

3. Kemandirian Santri

Kemandirian yakni suatu keadaan yang dapat berdiri sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain.⁴⁰ Kemandirian merupakan suatu sikap pada individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam berbagai situasi lingkungannya, sehingga nantinya individu mampu berfikir dan bertindak sendiri. Dengan ini, seseorang dapat memilih jalan hidupnya sendiri agar dapat berkembang dengan lebih mantap.⁴¹

Menurut Erikson (dalam Monsk, dkk, 1989) yang dikutip oleh Ani Fatul Musarofah menyatakan bahwa kemandirian adalah suatu usaha melepaskan diri dari ketergantungan orang tua dengan maksud untuk menemukan jati dirinya melalui proses mencari identitas ego. Identitas ego merupakan suatu perkembangan kearah individualitas yang mantab dan mampu berdiri sendiri.

Upaya Membangun Kemandirian Santri”, (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hal.35.

³⁹ Manfred Oepen & Wolfgang Karcher, *Dinamika Pesantren: Dampak Pesantren dalam Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: P3M, 1988), hal.109.

⁴⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hal.65.

⁴¹ Syafruddin, “Manajemen...”, hal.58.

Kemandirian ditandai beberapa hal yakni dapat menentukan nasibnya sendiri, mampu menahan diri, membuat keputusan sendiri, kreatif, inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, dan mampu mengatasi masalahnya sendiri.⁴²

Santri adalah siswa atau peserta didik yang belajar di pesantren. Menurut Abdurrahman Wahid, santri adalah seseorang yang tinggal di pesantren guna menyerahkan dirinya sebagai persyaratan dirinya menjadi anak didik kiai sepenuhnya. Santri dikelompokkan menjadi 2 yakni: a) Santri mukmin yaitu peserta didik yang menetap didalam kelompok pesantren. b) Santri kalong yaitu peserta didik yang tempat tinggalnya berada disekitar lingkungan pesantren dan biasanya tidak menetap didalam pesantren.⁴³

Menurut Robert havighurst (1972) bentuk-bentuk kemandirian yakni:⁴⁴

1. Kemandirian emosi, yakni kemampuan bagaimana mengontrol emosinya sendiri dan tidak tergantung pada orang lain.
2. Kemandirian ekonomi, yakni suatu kemampuan mengatur ekonominya sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain.
3. Kemandirian intelektual, yakni kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapinya.

⁴² Ani Fatul Musarofah, "Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Implikasinya Terhadap Kemandirian Santri", (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), hal.16.

⁴³ Arvica Agustina Syah Putri, "Efektivitas Pembinaan Kemandirian Santri Melalui Program Kewirausahaan dan Implikasinya Terhadap Karakter Kerja Keras di Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul", (Skripsi Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hal.28.

⁴⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), hal.186.

4. Kemandirian sosial, yakni kemampuan yang digunakan agar dapat berinteraksi dengan orang lain dan tidak bergantung pada aksi dari orang lain.

Kemandirian merupakan salah satu faktor psikologis yang paling penting bagi para santri demi membentuk sikap pada dirinya sehingga santri mampu memahami diri dan kemampuan yang dimilikinya, menemukan apa yang harus dilakukannya, dapat menentukan mana yang akan dipilih dalam kemungkinan-kemungkinan dari hasil perbuatannya dan memecahkan sendiri masalah-masalah yang tengah dihadapinya.⁴⁵

Kemandirian santri salah satunya dapat diperkuat dengan adanya sosialisasi dalam kesehariannya bersama teman-teman sebayanya, terutama yang juga berada dilingkungan pondok pesantren. Menurut Steinberg yang dikutip oleh Musdalifah menyatakan bahwa kemandirian remaja diperkuat melalui proses sosialisasi yang terjadi antara remaja dengan teman-teman sebayanya. Dari sosialisasi inilah remaja dapat belajar berfikir secara mandiri, mengambil keputusan sendiri, menerima bahkan dapat menolak suatu pandangan dan nilai yang berasal dari keluarga maupun dari orang lain yang berada disekitarnya serta dapat mempelajari pola perilaku yang pantas agar dapat diterima didalam kelompoknya.⁴⁶

Kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama bagi seorang remaja dimana mereka harus belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Hal ini dilakukan agar mereka mendapat pengakuan dan penerimaan

⁴⁵ Khotibul Umam, "Pendidikan...", hal.54-55.

⁴⁶ Desmita, *Psikologi*..., hal.201.

dalam suatu kelompok sehingga tercipta rasa saling aman antara yang satu dengan yang lainnya. Penerimaan dari suatu kelompok teman sebaya merupakan suatu hal yang penting bagi seorang remaja, hal ini dikarenakan remaja membutuhkan adanya penerimaan dan keyakinan bahwa dirinya dapat diterima dalam kelompoknya.⁴⁷

Perbedaan antar individu yang satu dengan yang lainnya menyebabkan pola reaksi penyesuaian diri yang berbeda-beda. Meskipun demikian, tidak dapat diabaikan adanya kenyataan bahwa penyesuaian diri itu sendiri bisa berdampak baik dan tidak baik, bermanfaat atau hanya memuaskan dari situasi lingkungan yang dihadapinya. Artinya, jika individu mampu menyelaraskan tuntutan dalam diri dan lingkungannya sesuai dengan cara agar diterima di lingkungannya maka dapat dikatakan sebagai penyesuaian diri yang baik. Sebaliknya, jika reaksi yang di dapatkannya tidak efisien, tidak memuaskan, maka dikatakan sebagai penyesuaian diri yang kurang baik.⁴⁸

B. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang dikaitkan dengan topic yang diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena untuk mengungkap dan merumuskan data yang didapat dilapangan dalam bentuk narasi verbal dan dideskripsikan sesuai kenyataan untuk kemudian data tersebut dianalisis.⁴⁹ Disamping itu, Penelitian kualitatif dipilih untuk mengamati,

⁴⁷ Syafruddin, "Manajemen...", hal.56.

⁴⁸ Desmita, *Psikologi...*, hal.194.

⁴⁹ Edi Susanto, *Pelaksanaan...*, hal.172.

mengkaji, dan menelaah hal-hal yang dilakukan oleh subjek yang diteliti. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan data secara lebih mendalam untuk menggali informasi mengenai Implementasi manajemen koperasi pondok pesantren dalam membangun kemandirian santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

2. Subjek Penelitian

Dalam pengambilan data sample, teknik yang digunakan peneliti yakni *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sehingga dalam pengambilan sumber data, mengarah pada narasumber yang mengetahui, memahami dan mengalami situasi sosial yang diteliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah Khoirotun Nangimah (Direktur Koperasi), Siti Fatimah (Devisi Pertokoan), Ana Magfurah (Devisi Rental) dan Inayaturohmah (Devisi Laundry).

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode yaitu:

a. Observasi Nonpartisipan

Observasi atau pengamatan adalah sebuah tehnik pengumpulan data-data di lapangan pada saat kegiatan berlangsung.⁵⁰ Dalam pelaksanaannya, metode observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang perilaku manusia dalam kehidupan nyata. Dengan metode tersebut,

⁵⁰ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.87.

peneliti dapat memperoleh gambaran dari situasi yang ada, yang tidak akan bisa diperoleh dengan metode lainnya.⁵¹

Adapun observasi dilakukan pada tanggal 15 November 2017 dan 23 Desember 2017. Sedangkan yang di observasi disini adalah keadaan pengurus yang terlibat langsung dalam kepengurusan koperasi “Koppi Maniez” Pondok Pesantren Nurul Ummah putri. Hal ini terlihat dari bagaimana interaksi sosial yang ada di koperasi “Koppi Maniez” dengan semua santri baik sesama pengurus maupun yang tidak jadi pengurus di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Dalam proses pelaksanaan pengumpulan data, peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan. Dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara yakni pengumpulan data dengan bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber.⁵² Keberhasilan dalam teknik wawancara ini didasari dengan adanya hubungan baik antara pewawancara dengan narasumber. Hubungan baik tersebut akan membantu kelancaran dalam menggali informasi dari narasumber.⁵³ Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam yang tidak berstruktur, dimana pewawancara tidak terpaut dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat. Sehingga narasumber/responden

⁵¹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996), hal.106.

⁵² Ahmad Tanzeh, *Metode...*, hal.62-63.

⁵³ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal.80-81.

dapat menjawab pertanyaan secara spontan, serta informasi yang didapatkan akan lebih luas dan mendalam.⁵⁴

Dari penelitian yang dilakukan pada tanggal 26 Maret, 09 dan 28 April 2018, adapun yang di wawancarai dalam penelitian ini adalah direktur koperasi “Koppi Maniez” Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri (Khoirotun Nangimah), devisi pertokoan (Siti Fatimah), devisi rental (Ana Maghfuroh), dan devisi laundry (Inayaturohmah). Hasil yang diperoleh dari wawancara berupa rekaman yang nantinya di transkrip dan dianalisis. Dengan metode ini peneliti mengetahui tentang keadaan para anggota koperasi dalam proses pengelolaan koperasi, bagaimana implementasi pengelolaan koperasi, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengelolaan dan apa hasilnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, dan lain-lain.⁵⁵ Dengan metode ini peneliti memperoleh data dari dokumen-dokumen koperasi, seperti dokumen kegiatan rapat anggota tahunan, susunan keanggotaan koperasi, diagram peningkatan penjualan setiap bulannya, dan lain-lain.

Dokumentasi dilakukan pada tanggal 26 Maret 2018. Pengumpulan data berupa *soft copy* laporan pertanggung jawaban kepengurusan pada masa khidmat 1436-1438, dokumen-dokumen, buku keuangan, buku tabungan, harga

⁵⁴ S. Nasution, *Metode....*, hal.119.

⁵⁵ Ahmad Tanzeh, *Metode....*, hal.92.

barang-barang, arsip dan foto-foto kegiatan sebagai bukti penelitian.

Guna mempermudah proses pengambilan data, peneliti menggunakan beberapa alat sebagai penunjang penelitian, yakni diantaranya:⁵⁶

- 1) Buku catatan, berfungsi sebagai alat untuk mencatat poin-poin penting pada saat wawancara maupun yang lainnya.
- 2) *Tape recorder*, berfungsi sebagai perekam informasi dalam bentuk suara pada proses wawancara berlangsung. Adanya hasil rekaman yang diperoleh mempermudah peneliti pada saat melakukan *transcript*.
- 3) Kamera, untuk mendokumentasikan segala informasi dalam bentuk gambar maupun video secara factual di lapangan. Hal ini akan menjadi data pendukung bagi peneliti dalam proses olah dan analisis data.

4. Teknik Analisa Data

Aktivitas dalam analisa data yakni:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum sekaligus memilih hal-hal yang pokok yang dianggap penting dengan mencari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Hal ini dilakukan agar mendapat gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yakni penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

⁵⁶ Sugiyono, *Metode...*, hal.328.

kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan dan tersusun dengan baik, sehingga mudah untuk dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yakni penarikan kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan diharapkan dapat menemukan sebuah temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dalam penelitian kualitatif, kemungkinan dari penarikan kesimpulan dapat menjawab dari semua rumusan masalah, namun bisa saja tidak. Seperti yang telah dikemukakan bahwasanya rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan.⁵⁷

5. Uji Keabsahan Data

Guna pengecekan keabsahan data yang akan diterima, maka peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan sumber data yang telah ada. Pengumpulan data dilakukan untuk mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dengan menggunakan triangulasi dalam pengumpulan data maka informasi yang diperoleh akan meluas, konsisten, tuntas dan pasti.⁵⁸

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik Triangulasi data.⁵⁹ Teknik ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan membandingkan data dari hasil observasi, wawancara

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 338-345.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode...*, hal.330-332.

⁵⁹ Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2012), hal.131.

terhadap subjek penelitian yang memiliki sudut pandang yang berbeda serta hasil dokumentasi selama penelitian.



BAB III

GAMBARAN UMUM KOPERASI “KOPI MANIEZ” PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA

A. Letak dan Keadaan Geografis

Pondok Pesantren Nurul Ummah terletak di daerah yang cukup nyaman, tentram dan jauh dari keramaian. Akan tetapi, juga tidak terlalu jauh dari pusat keramaian Yogyakarta. Koperasi “Koppi Maniez” berada di selatan kantor Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede tepatnya di Jl. Raden Ronggo 981 Prenggan Kotagede Yogyakarta.

Bangunan koperasi “Koppi Maniez” berukuran sekitar 18 (6x3) m² tepatnya terletak dibagian pojok selatan wilayah PPNU-Pi. Koperasi “Koppi Maniez” membawahi 3 devisi yakni devisi pertokoan, devisi rental dan devisi laundry.

Adapun perinciannya letak koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri yaitu:⁶⁰

- a. Sebelah Selatan : Jalan perkampungan Kotagede
- b. Sebelah Timur : Area parkir belakang PPNU-Pi
- c. Sebelah Barat : Area cuci baju belakang PPNU-Pi
- d. Sebelah Utara : Gerbang belakang PPNU-Pi

Koperasi “Koppi Maniez” Pondok Pesantren Nurul Ummah putri ini terletak cukup strategis sebagai pusat perekonomian, keberadaannya pun relative mudah dijangkau, sedangkan keadaan geografisnya terletak di pemukiman padat penduduk sebagai ciri khas bentuk masyarakat perkotaan.

⁶⁰ Dikutip dari LPJ Tahun Kedua Pengurus PPNU-Pi Masa Khidmat 1436-1438 H.

B. Sejarah Singkat Koperasi “Kopi Maniez” Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri

Pondok pesantren Nurul Ummah merupakan salah satu dari sekian banyak pesantren yang memiliki unit usaha berupa koperasi. Koperasi pondok pesantren nurul ummah putri dirintis pada tahun 1992 dan disahkan oleh ibu Nyai Barokah Nawawi selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Ummah putri. Kepengurusan koperasi pondok pesantren Nurul Ummah Putri mulai diadakan pada masa Khidmat 1418-1420 H atau 2001-2003 M dan tetap diadakan pada kepengurusan tahun ini.

Pondok pesantren Nurul Ummah putri saat ini ditempati kurang lebih 435 santri dengan latar belakang daerah yang beragam. Mereka berasal dari Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Lampung, Palembang, Riau, Jambi, Sumatra, Kalimantan, dan NTB. Melihat kondisi yang demikian, maka sangatlah perlu untuk dibentuk suatu wadah perekonomian pondok pesantren yang berwujud koperasi.

Pondok Pesantren Nurul Ummah putri memiliki departemen koperasi pada tahun 2001. Beberapa tahun kemudian, pada tahun 2011 koperasi pondok pesantren Nurul Ummah putri memiliki nama koperasi yakni “Koppi Maniez” yang pada saat itu masa kepengurusannya diketuai oleh Ibu Chiis Widodo M.Pd.I. Modal awal yang dipegang koperasi sebesar Rp. 500.000,00. Saat ini, pada tahun 2018 koperasi memiliki saldo akhir sebesar Rp. 1.437.000,00.⁶¹

Pada awal pendirian usaha, koperasi pondok pesantren nurul ummah putri menyediakan beberapa barang meliputi: penanganan toko, pelayanan hutang piutang koperasi, penanganan jasa kompor,

⁶¹ Dikutip dari Laporan Keuangan Pleno I Periode II Koperasi Nurul Ummah Putri Bulan Juli Tahun 2018.

wesel, laundry, dan pelayanan rental komputer. Akan tetapi pada tahun 2010 sampai sekarang, hutang piutang, penanganan jasa kompor, dan wesel tidak aktif atau tidak digunakan lagi. Hal ini dikarenakan, santri sudah tidak banyak yang menggunakannya lagi. Meskipun demikian, setelah beberapa tahun berjalan, koperasi Nurul Ummah putri mengalami beberapa perubahan dari segi fisik maupun non fisik. Pada tahun 2015 ada tambahan *ice cream* dan tahun ini 2018 ada penambahan dispenser dan galon.

Departemen koperasi membawahi tiga divisi yakni pertokoan, rental komputer dan *laundry*. Diantara sekian banyak usaha yang dikembangkan oleh koperasi nurul ummah putri, pertokoanlah yang menjadi usaha pokok koperasi pondok pesantren. Koperasi dikelola santri dan dikepalai oleh seorang pengurus PPNU-Pi (Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri) selaku direkturnya. Konsumen waserda bukan hanya santri akan tetapi juga masyarakat sekitar yang berada dekat dengan bangunan pondok pesantren nurul ummah.

Menurut khoirotun Nangimah salah seorang pengelola koperasi yang saat ini menjabat sebagai direktur koperasi menyatakan bahwa beberapa bulan terakhir ini bagian pertokoan mengalami penurunan yang cukup tajam. Hal ini berakibat pada terhambatnya pihak pengelola dalam melakukan penyediaan stok barang. Dengan kata lain, barang yang terjual sudah banyak akan tetapi uang tidak ada. Sehingga sirkulasi keuangan dan barang berhenti dan pendapatanpun menjadi berkurang.⁶²

⁶² Wawancara dengan Khoirotun Nangimah, Direktur Koperasi pada hari Senin, 09 April 2018 Pukul 10.45 WIB di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

C. Landasan, Asas-Asas dan Tujuan Koperasi “Kopi Maniez” Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri⁶³

Adapun landasan, asas-asas, dan tujuan koperasi adalah:

1. Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.
2. Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta berlandaskan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

D. Visi dan Misi Koperasi “Kopi Maniez” Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri⁶⁴

Adapun visi dan misi didirikannya koperasi “Kopi Maniez” ini adalah:

1. Visi

Menjadikan KOPONTREN Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta sebagai basis perekonomian Pondok Pesantren yang mandiri dan mampu menjawab tantangan sosial.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan ekonomi yang produktif, inovatif, kredibel dan sustainable dengan landasan syariah.
- b. Mengembangkan organisasi yang mampu menjawab tantangan global, nasional dan lokal.
- c. Menggali dan mengembangkan potensi perekonomian pesantren.

⁶³ Dokumentasi, Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri, Diambil pada hari Sabtu, 10 Maret 2018.

⁶⁴ *Ibid.*, 2018.

E. Kepengurusan Koperasi “Kopi Maniez” Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri

Sistem kepengurusan dengan pola perusahaan bertujuan agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Struktur kepengurusan juga didasarkan pada pola kaderisasi pengurus. Pengurus yang lama naik tingkat dan pengguurus yang baru menggantikan posisi yang kosong sehingga penunjukan staf pengurus diantaranya adalah:

1. Jenjang karir di koperasi “Koppi Maniez” serta kemampuan pengelolaan secara personal.
2. Kekeragaman kerja tim (*Tim Work*)

Kepengurusan koperasi “Koppi Maniez” mulai tahun 2001 sampai sekarang sudah mengalami 9 kali pergantian kepengurusan. Untuk itu, demi memantapkan lingkungan kerja dan kebersamaan harus ada konsolidasi dan pemantapan koordinasi antar anggota koperasi maupun karyawan.

F. Struktur Organisasi Koperasi “Kopi Maniez” Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Tahun 2017-2019

Struktur keorganisasian koperasi “Koppi Maniez” langsung berada dibawah naungan pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah. Sejalan dengan perkembangannya saat ini, Pondok Pesantren Nurul Ummah putri memiliki bentuk keorganisasian sebagai berikut:

- 1) Pengurus Inti

Pengurus inti adalah pimpinan tertinggi sebagai pemegang amanat langsung dari pengasuh untuk melaksanakan tanggung jawab organisasi baik kedalam maupun keluar.

- 2) Departemen-Departemen

Departemen adalah pengelompokan kerja pada tiap bidang dan hanya bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing.

3) Perangkat Organisasi Non Departemen

- a) Badan otonom adalah perangkat organisasi non departemen Pondok Pesantren yang berfungsi sebagai pelaksana kebijakan Pondok Pesantren Nurul Ummah putri, khususnya yang berkaitan dengan suatu bidang tertentu dan berhak sepenuhnya mengatur rumah tangganya sendiri.
- b) Badan semi otonom adalah perangkat organisasi non departemen Pondok Pesantren yang berfungsi sebagai pelaksana kebijakan Pondok Pesantren Nurul Ummah putri, hal ini berkaitan dengan penanganan khusus dan tidak sepenuhnya berhak mengatur rumah tangganya sendiri.
- c) Organisasi dibawah departemen atau UKS adalah organisasi non departemen yang berfungsi sebagai pelaksana kebijakan Pondok Pesantren Nurul Ummah putri yang berkaitan dengan penanganan khusus dan dibawah tanggung jawab pengurus departemen.⁶⁵

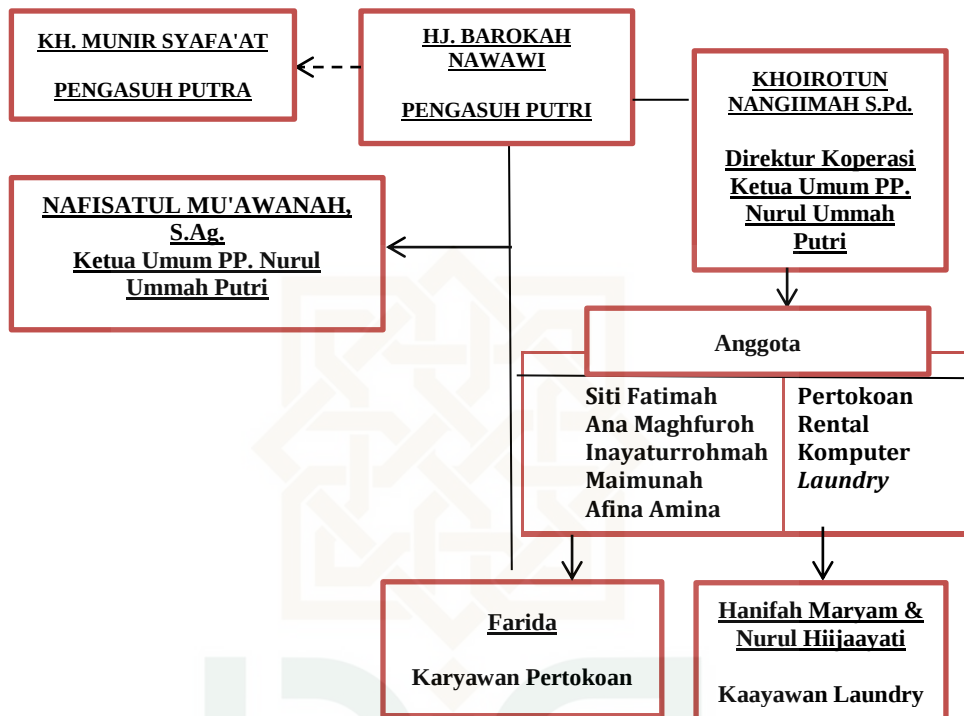
⁶⁵ Dokumentasi, Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri, Diambil pada Hari Sabtu, 10 Maret 2018.

Table 3.1 Struktur Pengurus PPNU-Pi

No	Jenis Pengurus	Macam-Macam Posisi
1.	Pengurus inti	a. Ketua umum b. Ketua I c. Ketua II d. Sekretaris I e. Sekretaris II f. Bendahara I g. Bendahara II
2.	Departemen-departemen	1. Departemen pendidikan dan keterampilan 2. Departemen keamanan dan ketertiban 3. Departemen kebersihan dan kesehatan 4. Departemen perlengkapan 5. Departemen koperasi 6. Departemen hubungan masyarakat
3.	Perangkat organisasi non departemen	a. Badan otonom 1. Madrasah Diniyah Nurul Ummah putri 2. TK Nurul Ummah b. Badan semi otonom 1. Jam'iyah Hiffadz Alqur'an (JHQ) 2. Perpustakaan An Nabil c. Organisasi dibawah departemen atau UKS 1. Nurul Ummah Language Club (NLC) 2. Tim Bina Desa (TBD) 3. Majalah Tilawah 4. Ta'mir Masjid

Sesuai dengan AD/ART kepengurusan Pondok Pesantren dipilih dari dan oleh anggota dalam Rapat Anggota Tahunan. Adapun hasil rapat anggota pada tanggal 14 Mei 2017, menghasilkan susunan pengurus sebagai berikut:

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Koperasi "Koppi Maniez" Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta



G. Karyawan

Pengurus koperasi Tahun 2017-2019 secara keseluruhan berjumlah 4 orang yang terdiri dari 1 orang koordinator dan 3 orang anggota. Dalam menjalankan tugasnya, pengurus koperasi “Koppi Maniez” dibantu oleh karyawan tetap sebanyak 3 orang yang terdiri dari 1 karyawan pertokoan dan 2 orang karyawan laundry.

Adapun pembagian kerja karyawan yakni:

1. Bagian pertokoan dengan satu orang karyawan yakni Farida
2. Bagian rental komputer tidak memiliki karyawan. Hal ini dikarenakan bagian ini dirasa cukup dikelola oleh satu orang saja yakni Ana Maghfuroh selaku menjadi devisi rental komputer.
3. Bagian Laundry dengan dua orang karyawan yakni Hanifah Maryam dan Nurul Hijayati.

H. Administrasi

Penanganan administrasi dilakukan oleh Khoirotun Nangimah selaku Direktur Koperasi “Koppi Maniez”, beberapa hal yang dikerjakan yang berhubungan dengan penanganan administrasi yaitu:

1. Surat masuk dan surat keluar
2. Pembuatan surat keputusan
3. Inventarisir barang koperasi
4. Laporan tiap berkala
5. Rapat rutin bulanan
6. Arsip-arsip dan dokumentasi

I. Unit Usaha Koperasi “Kopi Maniez” Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri

Koperasi “Koppi Maniez” Pondok pesantren Nurul Ummah Putri bergerak dalam bentuk usaha pertokoan, perlengkapan santri, rental komputer dan *laundry*. Koperasi memiliki prinsip oleh, dari dan untuk

anggota. Oleh karenanya, maju mundurnya suatu koperasi sangat ditentukan oleh peran serta anggotanya. Usaha yang telah dijalankan dan dikembangkan oleh koperasi pondok pesantren Nurul Ummah Putri belum mengalami perubahan dengan kegiatan usaha yang dilakukan tahun sebelumnya, hanya saja ada penambahan usaha yakni berupa menjual *ice cream* pada tahun 2016.

Adapun rincian bidang usaha koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah putri memiliki beberapa divisi, yakni diantaranya:⁶⁶

1) Pertokoan

Banyaknya santri yang setiap tahunnya mengalami peningkatan dari segi jumlahnya, memberikan keuntungan yang baik bagi kegiatan pengkoperasian “Koppi Maniez”. Dengan fasilitas dan tempat lokasi berbelanja yang memadai, memudahkan pengurus koperasi dalam menjalankan usaha pengkoperasian. Dengan ini, perlunya ditingkatkan lagi pelayanan dan kerja sama antar anggota agar kedepannya kegiatan pengkoperasi semakin baik. Bagian pertokoan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri merupakan bidang usaha yang menyediakan kebutuhan santri dan masyarakat umum. Selain menyediakan kebutuhan santri berupa kitab, alat MCK, alat tulis dan kebutuhan lainnya yang diperlukan sehari-hari, unit usaha pertokoan ini juga menyediakan makanan ringan yang bekerja sama dengan santri-santri yang berwirausaha di pesantren yang nantinya akan dititipkan pada bagian pertokoan. Berikut data dari santri dan masyarakat yang menitipkan barang di Koperasi “Koppi Maniez” yakni:

⁶⁶Hasil Wawancara dengan Khoirotun Nangimah Selaku Direktur Koperasi pada Hari Senin 09 April 2018 Pukul 11.15 WIB di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

Tabel 3.2 Nama dan Barang Titipan Santri

No.	Nama	Barang
1.	Murja	Aksesoris
2.	Siti Karomah	Aksesoris
3.	Siti Nur Khasanah	Sarung
4.	Qurrota A'yun	Rok
5.	Khafidatul Latifah	Jarum Pentul
6.	Ibnaqi Faiqoh	Gelang Koeka
7.	Susilah	Masker
8.	Siti Fatimah	Milagros
9.	Nadiq	Jelly
10.	Isna	Papaya
11.	Pak Agus	<i>Ice Cream</i>
12.	Kuni Masruroh	Kerupuk Seblak
13.	Ibu A'ini	Kerupuk Pedas
14.	Kang Didiq	Roti Donat
15.	Umiyaqu Zuhro	Kletikan
16.	Siti Rahayu	Kacang Bawang
17.	Susi	Masker Wajah
18.	Ahmid	Mukena

Selain menyediakan kebutuhan sehari-hari santri, koperasi juga menyediakan berbagai macam kitab yang dikaji dalam pesantren Nurul Ummah Putri, hal ini bertujuan agar penyediaan kitab lebih terarah dan terencana. Pengelola koperasi bekerja sama dengan seksi pendidikan supaya anggota maupun karyawan koperasi dapat terarah dalam penyediaan kitab apa saja yang digunakan oleh para santri Nurul Ummah Putri.

2) Rental Komputer

Salah satu dari visi koperasi “Koppi Maniez” pondok pesantren Nurul Ummah adalah menjawab kebutuhan santri baik yang bersifat barang maupun jasa. Salah satu usaha jasa yang diadakan oleh koperasi yakni rental. Jasa rental menyediakan fasilitas

pelayanan jasa berupa penyewaan komputer dan print-print nan file.

3) Laundry

Jenis usaha jasa lainnya yang diadakan oleh koperasi “Koppi Maniez” selain rental computer yakni laundry. Jasa laundry menyediakan fasilitas layanan berupa laundry, setrikaan dan pencucian.

J. Sarana Prasarana

Dalam menunjang keberhasilann proses pendidikan di pondok pesantren perlu adanya sarana dan prasarana yang mendukung dan memadai. Sarana prasarana terdiri dari dua kata yang berbeda, yaitu sarana dan prasarana. Akan tetapi, dari dua kata tersebut memiliki maksud yang sama yakni sebagai salah satu penunjang di lembaga pendidikan agar berjalan dengan baik sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

PPNU-Pi dibangun diatas tanah seluas 2513 m². Bangunan PPNU-Pi pada masa kepengurusan ini terdiri dari beberapa bangunan yang dapat dicermati pada table dibawah ini:

Tabel 3.3 Data Pembagian Area Bangunan PPNU-Pi⁶⁷

No.	Kamar/Ruang	Vol	Sat	Keterangan
1	Subulussalam	7	Kamar	Kamar santri mahasiswa/ takhasus non tahfidz
		1	Kamar	Loker HP & tempat pengoperasian HP
		2	Kamar	Ruang Serbaguna
2	Darussalam	1	Kamar	Kamar pembimbing pelajar (pengelola kompleks Darussalam)
		11	Kamar	Kamar santri pelajar

⁶⁷ Dikuti dari LPJ Tahun Kedua Pengurus PPNU-Pi Masa Khidmat 1436-1438 H.

3	Aisyah	1	Kamar	Kamar dewan ustadzah dan pengurus Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri
				(MDNU-Pi)
		1	Kamar	Loker HP & tempat pengoperasian HP
		1	Kamar	Kamar Dewan Pengurus Harian dan Pengurus Koordinator PPNU-Pi
		5	Kamar	Kamar mahasiswa/takhasus tahfidz
4	Gedung Hafsoh	1	Ruang	Ruang Serbaguna
5	Kamar <i>ndalem</i>	1	Kamar	Kamar santri <i>ndalem</i>
6	Kamar laundry	1	Kamar	Kamar peralatan dan operasional laundry
7	Kamar mandi	28	Kamar	-
8	WC	19	Kamar	-
9	Kamar mandi <i>ndalem</i> /kantin	1	Kamar	Khusus untuk mandi santri <i>ndalem</i>
10	WC <i>ndalem</i> /kantin	1	Kamar	Khusus untuk santri <i>ndalem</i> (saat ini rusak)
11	Mushala Darussalam	1	Ruang	Ruang untuk salat, kegiatan PPNU-Pi, dan kegiatan MDNU-Pi
12	Masjid al-Faruq Lt. I	1	Ruang	Ruang untuk salat, kegiatan PPNU-Pi dan kegiatan MDNU-Pi
13	Masjid al-Faruq Lt. II	1	Ruang	Ruang untuk kegiatan PPNU-Pi dan MDNU-Pi
14	Perpustakaan	1	Ruang	-
15	Kantor PPNU-Pi dan ruang tamu	1	Ruang	-
16	Kantor MDNU-Pi	1	Ruang	-
17	Kantor Darussalam	1	Ruang	-
18	Area parkir	2	Lokal	-
19	Koperasi	1	Ruang	-
20	Kantin	2	Ruang	-
21	Dapur <i>ndalem</i>	1	Ruang	

22	Area jemuran santri	2	Lokal	Masjid al-Faruq Lt. III dan samping kompleks Subulussalam
23	Area jemuran laundry	1	Lokal	Lantai III Darussalam bagian utara
24	Darussalam Lt. III	3	Ruang	Ruang khusus kegiatan MDNU-Pi dan siswi kelas III MA/SMA dan MTs/SMP

Sebagai penunjang pendidikan, sarana dan prasarana dapat membantu santri dalam menjalankan kegiatan pengkoperasian yang berada di pondok pesantren Nurul Ummah putri, beberapa diantaranya yakni:

1) Gedung Layak Huni

Gedung koperasi ayak dihuni oleh beberapa anggota koperasi. Anggota koperasi yang bertugas menjaga koperasi dan melayani konsumen pada waktu koperasi buka. Koperasi buka pada jam 17.15-17.45 WIB dan buka lagi pada jam 21.30-23.00 WIB.

2) Kebutuhan Konsumen Santri

Koperasi “Koppi Maniez” menyediakan berbagai macam kebutuhan sehari-hari santri seperti perlengkapan mandi, buku, kitab, sarung tangan, mukena, minuman dingin, es krim, makanan ringan dan kebutuhan sehari-hari lainnya.

3) Rental Komputer

Rental komputer merupakan fasilitas pelayanan jasa penyewaan computer. Saat ini usaha rental computer memiliki 2 unit computer dan 1 buah printer. Fasilitas ini terletak di GB lantai 2.

4) Gedung Laundry

Selain pertokoan, koperasi “Koppi Maniez” juga memiliki gedung laundry yang terletak di lantai dua asrama putri Darussalam.

BAB IV
IMPLEMENTASI MANAJEMEN KOPERASI “KOPPI MANIEZ”
DALAM MEMBANGUN KEMANDIRIAN SANTRI DI PONDOK
PESANTREN NURUL UMMAH PUTRI KOTAGEDE
YOGYAKARTA

A. Implementasi Manajemen Koperasi “Koppi Maniez” Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri

Jajaran pengurus dan pengawas Pondok Pesantren Nurul Ummah putri memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas kepengurusan pondok pesantren guna kelancaran kegiatan-kegiatan salah satunya bagian koperasi. Selain menjadi pengurus umum pondok pesantren, baik ketua umum ataupun ketua satu dan ketua dua juga menjadi pengawas bagi pengurus koperasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam menjalankan amanahnya mengawasi pengelolaan pengkoperasian demi adanya transparansi, ketertiban organisasi serta administrasi, sehingga apabila ada hal yang menyimpang segera dapat diketahui dan diperbaiki.

Fungsi manajemen merupakan hal yang tidak dapat ditinggalkan dalam pengelolaan sebuah organisasi termasuk koperasi. Berikut fungsi manajemen yang ada pada koperasi “Koppi Maniez” Nurul Ummah putri Kotagede Yogyakarta:

1. *Planning* (Perencanaan) Koperasi “Koppi Maniez” Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta

Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang memegang peran sangat penting dan sangat menentukan dalam mencapai tujuan organisasi.⁶⁸ Pondok Pesantren Nurul Ummah

⁶⁸ Amirullah dan Haris Budiyo, *Pengantar...*, hal.89.

merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki koperasi pondok pesantren sebagai unit usaha. Sebagai salah satu pondok pesantren yang memiliki unit usaha yakni berupa koperasi, tentunya memiliki suatu perencanaan yang baik dalam pengelolaannya. Sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi, perencanaan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam mengupayakan pendidikan di pondok, melibatkan jajaran pengurus dan pengasuh pondok pesantren. Keterlibatan antara keduanya ini sangat besar pengaruhnya dalam membangun kemandirian pada dalam diri santri.

Kepengurusan pondok pesantren secara umum dimulai pada tanggal 10 Juni 2017 dengan banyak anggota 37 orang. Secara struktural, kepengurusan terdiri atas Dewan Pengurus Harian (DPH) dan departemen-departemen. DPH meliputi ketua umum I, ketua II, bendahara I, bendahara II, serta sekretaris I dan sekretaris II. Adapun departemen-departemen yang ada dalam kepengurusan pondok pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Departemen Pendidikan dan Keterampilan (Depdiktram)
- b. Departemen Keamanan dan Ketertiban (Depkamtib)
- c. Departemen Kebersihan dan Kesehatan (Depkebkkes)
- d. Departemen Perlengkapan (Depperkap)
- e. Departemen Hubungan Masyarakat (Dephumasy)
- f. Departemen Koperasi (Depkop)

Perencanaan program kerja yang ada di pondok pesantren Nurul Ummah Putri berawal dari rapat tahunan oleh jajaran pengurus di akhir kepengurusan dalam bentuk LPJ (Laporan

Pertanggung Jawaban) anggota selama menjabat menjadi pengurus pondok. Kemudian setelah itu, maka akan terbentuklah jajaran kepengurusan pondok pesantren yang baru. Pada saat membentuk kepengurusan yang baru, maka perlulah nama santri, siapa saja yang ikut dalam kepengurusan selanjutnya. Setelah tercantum nama-nama santri yang akan menjadi penerus selanjutnya. Maka dibuatlah pembagian kepengurusan untuk menentukan koordinator pada setiap divisi beserta para anggotanya. Hal ini untuk mempermudah koordinasi antar satu divisi dengan divisi lainnya. Untuk pembuatan proker itu sendiri setiap bidang biasanya sering melanjutkan program yang sudah ada, untuk penambahan proker sendiri masih dalam pembahasan pada saat kepengurusan, hal ini dikarenakan di tahun kepengurusan sebelumnya masih ada beberapa program kerja yang belum terealisasi sehingga para pengurus tahun ini ingin memaksimalkan program kerja yang belum sempat terealisasi agar dapat terlaksanakan di kepengurusan tahun ini.

Pengelolaan koperasi “Koppi Maniez” Pondok Pesantren Nurul Ummah putri Kotagede Yogyakarta dimulai dengan perencanaan yang berawal dari RTA (Rapat Tahunan Anggota) dari keseluruhan jajaran pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah putri Kotagede Yogyakarta yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2017 dan dihadiri oleh seluruh santri Nurul Ummah putri baik yang menjadi pengurus maupun yang tidak berstatus pengurus. Hasil dari perencanaan tersebut terbentuklah kegiatan pra raker, gambaran umum pengurus dan *job description* pada tiap bidang. Kegiatan ini bertujuan agar personal dari tiap bidang mengetahui serta memahami apa yang harus di programkan dan

diagendakan selama dua tahun kepengurusan kedepannya. Hal serupa dipaparkan oleh Khoirotun Nangimah selaku direktur koperasi.

“namanya sebuah organisasi ya pastinya ada prokernya mbak, begitu juga hal nya koperasi di pondok pesantren, pastinya ada. Jika tidak ada proker maka tidak akan jelas arahnya kemana, sebaliknya dengan adanya proker maka jelaslah apa-apa yang akan kita lakukan kedepannya seperti apa. Hal ini yang akan membuat berhasil tidaknya sebuah organisasi”. Emm ini kan kita masuk kedalam jajaran kepengurusan pondok secara umum dan koperasi masuk dalam bagiannya. Jadi y koperasi bukan organisasi yang memang sendiri gitu, karena dibawah kepengurusan pondok. Jadi kayak hanya ya masuk ke bidang koperasi gitu aja.⁶⁹

Dalam membahas perencanaan, perlulah diketahui terlebih dahulu tujuan koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah putri. Koperasi “Koppi Maniez” memiliki tujuan khususnya memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mencapai tujuan tersebut maka koperasi “Koppi Maniez” kepengurusan 2017-2019 melakukan sistem perencanaan guna meningkatkan kinerja dan koordinasi antar pengurus dan anggota yang terdiri dari:

- a) Rapat Kerja (Raker) dilakukan diawal tahun kepengurusan pada tanggal 14 Mei 2017.
- b) Rapat bulanan merupakan rapat antara direktur koperasi dengan beberapa pengurus bidang usaha pengkoperasian.

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Khoirotun Nangimah Selaku Direktur Koperasi pada Hari Senin 09 April 2018 Pukul 10.17 WIB di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

Rapat ini dikhususkan membahas tentang masalah pemasukan dan pengeluaran bulanan sekaligus evaluasi pencapaian target. Rapat ini diadakan setiap bulan sekali dan waktunya kondisional dikarenakan pengurus memiliki kesibukan diluar tugas kepengurusan pondok maka waktunya mengkondisikan yang sekiranya semua pengurus bidang usaha dan direktur koperasi bisa hadir dalam diskusi ini.

- c) Rapat koordinasi merupakan rapat antara pengurus pondok dengan semua anggota pengurus umum. Rapat ini teragendakan tiga bulan sekali untuk koordinasi, evaluasi dan solidaritas pengurus umum dan divisi pengkoperasian dalam menjalankan organisasi. Dalam kenyataannya jajaran pengurus pondok pesantren nurum ummah putri belum terkondisi dengan baik. Dengan kata lain, walaupun sudah teragendakan hal ini kadang masih belum bisa dihadiri oleh pengurus 100% dikarenakan dengan berbagai kesibukan masing-masing seperti: urusan perkuliahan, kegiatan pesantren, bahkan rutinitas personal dalam kegiatan yang lain.
- d) Rapat Tahunan dilakukan pada tanggal 25 Mei 2018, pertemuan antar semua jajaran pengurus dalam rapat ini bertujuan sebagai media evaluasi dan monitoring oleh badan pengawas kepada pengurus selama masa kerja satu tahun terakhir. Seperti yang dipaparkan oleh Ana Maghfuroh devisi pertokoan.

“tiap tahun ada LPJ juga mbak, agenda tahunan jajaran pengurus gak hanya kopearsi. Jadi semua nya yang jadi pengurus umum. Ha ntar tu ya pas ini dari kita mau pindah devisi juga bisa. Soalnya kan ini mbak kepengurusan di pondok dua tahun, meski gitu ya tetep tiap tahunnya kita ada

LPJ. Tapi nek kitanya mau tetep di bidang itu bisa-bisa aja.”⁷⁰

Guna kelancaran selama kepengurusan dua tahun kedepan dan juga untuk meningkatkan kinerja dan koordinasi antar pengurus maupun anggota, maka terbentuklah program kerja koperasi “Koppi Maniez” dari hasil rapat bersama yaitu:

a. Program Kerja

1) Bagian Pertokoan

- a) Menyediakan kebutuhan sehari-hari santri
- b) Menyediakan paket santri
- c) Merekrut pegawai baru koperasi
- d) Mengadakan belanja murah dan berhadiah dalam rangka menyemarakkan PHBI dan PHBN
- e) Membuat laporan keuangan bulanan, triwulan dan tahunan
- f) Menertibkan pencatatan aktivitas pertokoan
- g) Mengadakan buku bon
- h) Mengadakan buku tabungan

2) Bagian Laundry

- a) Merekrut pegawai baru laundry
- b) Membuat laporan keuangan bulanan, triwulan dan tahunan
- c) Merawat sarana dan prasarana laundry
- d) Mengganti mesin cuci yang baru

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Ana Maghfuroh Devisi Pertokoan Hari Sabtu Tanggal 28 April 2018 Pukul 11.28 WIB di Aula Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

3) Bagian Rental

- a) Merekrut pegawai baru rental
- b) Membuat laporan keuangan bulanan, triwulan dan tahunan
- c) Merawat sarana dan prasarana rental

Perencanaan yang terdapat pada jadwal kegiatan yang ada di koperasi “Koppi Manies” Nurul Ummah Putri, meliputi berbagai beberapa serangkaian kegiatan yang sudah tertulis dalam program kerja dalam membangun kemandirian yang ada pada dalam diri santri yang nantinya dapat memberikan pengaruh dalam kehidupan santri. Untuk jam layanan pertokoan koperasi “Koppi Maniez” yakni:

Sore : 17.15 – 17.45 WIB

Malam : 21.30 – 23.00 WIB

Tabel 4.1 Jadwal Piket Koperasi “Koppi Maniez” 2017-2018

HARI	SORE		MALAM	
	Nama	Komplek	Nama	Komplek
Senin	Nemo	A3	Ipit	SS1
Selasa	Ipit	SS1	Ipit	SS1
Rabu	Nemo	A3	Farida	SS1
Kamis	Ipit	SS1	Tari	A7
Jumat	Inay	SS	Ana	A4
Sabtu	Ana	A4	Inay	SS
Minggu	Inay	SS	Nemo	A3
KHUSUS MALAM JUMAT & MALAM MINGGU TUTUP JAM 22.00 WIB				

Padatnya waktu yang telah direncanakan membuat para santri mengharuskan dirinya untuk bisa membagi waktu di sela-sela jadwal pondok yang sudah ditetapkan. Sehingga aktivitas yang dijalankannya tidak akan keteteran nantinya.

Berdasarkan hal tersebut pentinglah bagi koperasi dalam membuat perencanaan yang tidak terlalu kompleks sehingga yang terpenting mudah dipahami dan mampu untuk diterapkan. Dengan demikian koperasi membuat perencanaan dalam bahasa global supaya penerusnya banyak berkreasi tanpa berkotak-kotak dengan pemikiran yang belum tentu sesuai dengan kondisi yang akan datang dalam pergerakan perencanaan program kerja koperasi Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. hal ini serupa dengan yang dipaparkan oleh Khoirotun Nangimah selaku direktur koperasi.

“kepengurusan sekarang gak ada penambahan mbak buat prokernya sendiri. Karena kita mikirnya gini mbak dari pada kita ada penambahan proker baru dan endingnya juga bakal malah takutnya ntar malah hanya terfokus kesitu dan malah program kerja yang kemaren malah gak terlaksana ya malah kayak sama aja gak maksimal. Proker kemaren aja bisa terlaksana tu udah Alhamdulillah banget gitu. Jadi yaudah kepengurusan ini ngelanjut program kemaren aja dan diusahakan semaksimal mungkin bisa terlaksana semua meski gak yang sempurna banget. Yang penting kedepannya ini program masih sesuai lah dengan kebutuhan sekarang”.⁷¹

2. *Organizing* (Pengorganisasian) Manajemen Koperasi Koppi Maniez Nurul Ummah Putri

Seperti pengkoperasian pada umumnya, koperasi Nurul Ummah putri juga menerapkan asas kekeluargaan dalam budaya

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Khoirotun Nangimah Selaku Direktur Koperasi pada Hari Senin 09 April 2018 Pukul 10.15 WIB di Aula Pengurus Koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

organisasinya. Pengorganisasian merupakan pembagian tugas serta wewenang dalam sebuah organisasi diantara para pelaku yang bertanggung jawab atas pelaksanaan serangkaian acara atau kegiatan yang akan dilakukan.⁷² Pengorganisasian merupakan proses penempatan orang-orang dan sumber daya lainnya untuk melakukan tugas-tugas dalam pencapaian tujuan. Hal ini menyangkut pembagian kerja yang diselesaikan dan mengkoordinasikan dalam proses manajemen.⁷³

Dalam wadah kegiatan, setiap orang harus jelas tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, serta hubungan dan tata kerjanya. Itulah sebabnya, struktur organisasi sangat diperlukan dalam organisasi yang baru dibentuk, dalam keadaan yang berkembang maupun yang sudah mapan. Pengorganisasian manajemen koperasi “Koppi Maniez” Nurul Ummah putri Kotagede Yogyakarta bekerja sama dengan pengurus, anggota, pengawas dan alumni diantaranya yakni:

- a. Mengefektifkan komunikasi antar anggota, pengurus, karyawan dan pengawas koperasi “Koppi Maniez” Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta

Dalam mengefektifkan komunikasi antar anggota, pengurus, karyawan dan pengawas dilakukan dengan kumpul diskusi tiap bulannya, tiga bulan sekali, dan tiap tahunan. Hal ini dilakukan agar dapat meminimalisir kemungkinan-kemungkinan kesalahpahaman yang akan nantinya terjadi. Kegiatan ini menghasilkan laporan, direktur koperasi memberikan laporan pada pengawas yakni ke ketua umum

⁷² Sonny Sumarsono, *Manajemen Koperasi...*, hal.81.

⁷³ Amirullah dan Haris Budiyo, *Pengantar...*, hal.165.

pengurus pondok pesantren Nurul Ummah putri. Berdasarkan laporan tersebut, nantinya ketua umum akan melaporkan pada Ibu yayasan. Nantinya yayasan memberikan kebijakan dan masukan terhadap masalah yang dihadapi koperasi “Koppi Maniez” Nurul Ummah putri.

- b. Mengoptimalisasikan peran anggota dalam pengembangan usaha

Untuk menuju santri yang mandiri tidak lepas dari pengorganisasian pengkaderan dimana nanti anggota dipilah-pilah sesuai kemampuan bidangnya dan diberi tugas untuk menyelesaikan. Dari situ dilihat sejauh mana perkembangan anggota dalam mengerjakan dan mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan sehingga nanti bisa dijadikan penerus pengelola koperasi “Koppi Maniez”. Melibatkan anggota dalam segala tugas serta pengembangan usaha agar para anggota mampu memahami dan mengerti bagaimana jalannya pengkoperasian. Hal ini dipaparkan oleh Khoirotun Nangimah selaku direktur koperasi Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

“e dari kita sering mbak istilahnya tu kalo ada tugas atau kegiatan apa gitu tu, kita sering ngelibatin santri, karyawan, terus anggota juga. Ya apa ya, kalo gak gitu juga gak bakal bisa sukses jalnnya acara. Mungkin ya memang gak semua sih sebenarnya. Yang mau-mau aja tapi kita teteap mengusahakan sebaik-baiknya agar semua santri, pengurus bisa terlibat kalo ada kegiatan”.⁷⁴

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Khoirotun Nangimah Selaku Direktur Koperasi pada Hari Senin 09 April 2018 Pukul 09.47 WIB di Aula Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

Pengurus koperasi “Koppi Maniez” memiliki peranan yang sangat penting dalam mengoptimalkan pengembangan anggota dalam kewirausahaan menuju kemandirian. Didalam kegiatan tersebut pengurus mencoba mengembangkan kemampuan dalam diri anggota dan melihat sejauh mana keseriusan, keuletan dan kecakapan dalam mengemban tugas yang ada.

Seperti halnya koperasi pada umumnya, koperasi “Koppi Maniez” Nurul Ummah putri juga menerapkan asas kekeluargaan dalam budaya keorganisasiannya. Dalam setiap kegiatan orang-orangnya harus jelas dari tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, serta hubungan dan tata kerjanya. Itulah sebabnya struktur organisasi sangat diperlukan dalam suatu organisasi.

Koperasi “Koppi Maniez” memiliki 4 keanggotaan yang terdiri satu Direktur Koperasi yakni Khoirotun Nangimah S.Pd. dan 3 anggota yang dibagi menjadi beberapa bagian yakni Siti Fatimah S.Pd. (Devisi Pertokoan) dengan satu karyawan yakni Farida, Ana Maghfuroh (Devisi Rental), Inayyaturrohmah (Devisi Laundry) dengan dua karyawan yaitu Hanifah dan Nurul Hijayati.

3. *Actuating* (Pelaksanaan) Manajemen Koperasi Koppi Maniez Nurul Ummah Putri

Actuating atau pelaksanaan adalah proses penerapan dari rencana-rencana koperasi oleh masing-masing fungsi dalam pengkoperasian. Pelaksanaan disini merupakan keseluruhan kegiatan atau aksi yang adadi koperasi “Koppi Maniez” Nurul

Ummah putri Kotagede Yogyakarta dalam menjalankan usaha pengkoperasian.

Rekrutmen anggota merupakan bagian dari konsep manajemen koperasi. Tidak akan berkembang suatu organisasi tanpa adanya kontribusi dan eksistensi dari para anggota. Hal ini karena anggota berperan penting dalam pengkoperasian. Dalam rekrutmen anggota ataupun karyawan, pengurus koperasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri sebelumnya hanya melakukan suatu hal berupa mengirim surat tebusan pada santri yang akan terpilih. Hal ini dilakukan karena terbilang efektif dan efisien. Jika santri tersebut menyanggupi maka akan langsung menjadi anggota. Sampai saat ini, belum pernah ada pelatihan atau semacamnya yang dilakukan oleh pondok pesantren dalam memberikan pelatihan kewirausahaan bagi santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah. Dari pengurus hanya mengandalkan pelatihan yang diadakan dari luar pondok yang hanya diikuti satu atau dua orang saja dari pengurus.

Keberadaan suatu kepengurusan di lingkungan pondok pesantren merupakan penunjang wawasan bagi keberlangsungan organisasi dalam pondok pesantren. Setiap kegiatan yang diadakan dari dan oleh luar instansi pondok pesantren dapat menjadi media pembelajaran bagi santri dalam kepengurusan yang akan menjadi awal dari memperkenalkan koperasi pondok pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Hal ini biasanya tidak semua pengurus bisa ikut. Yang diikuti hanya perwakilan saja. Biasanya direktur koperasi akan memberikan konfirmasi terlebih dahulu adanya kegiatan tersebut pada anggota. Dipersilahkan bagi siapa saja yang bisa ikut dalam

pelatihan tersebut selama jangka waktu 3 hari. Hal ini senada dengan apa yang telah dipaparkan oleh Inayatuurohmah bagian devisi *laundry*.

“ee dari saya sendiri belum pernah mbak ikut pelatihan atau semacamnya yang bersangkutan paut dengan hal nya koperasi. Ee dulu tu ada dari mana gitu, pokoknya diadakan di pondok pesantren mana ntar itu ada satu atau dua perwakilan dari kitanya yang berangkat. Biasanya mbak Naimah akan bilang pada kita-kita ini yang bagian koperasi yang punya waktu selo yang mau berangkat siapa. Jadi mbak gak semua dari kita ikut. Tapi sih biasanya mbak Naimah sih mbak yang ikut ke sana dan itu sendiri. Jadi, ntar ilmu nya di bagi pas beliau sudah pulang kesini lagi”.⁷⁵

Sebagaimana program kerja Koperasi “Koppi Maniez” Nurul Ummah Putri yang bergerak dalam usaha yang telah ada dan tertulis serta disebutkan diatas, yaitu:

a. Pertokoan

Perkembangan koperasi Nurul Ummah putri banayk dipengaruhi oleh perkembangan pondok yang cukup pesat baik dari segi jumlah masyarakat pondok yang setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan, serta sarana dan prasarana. Seiring dengan perkembangan ini maka kebutuhan yang dibutuhkan juga terus meningkat.

Pertokoan merupakan salah satu bagian dari unit usaha yang dikelola oleh koperasi pondok pesantren Nurul Ummah Putri yang menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari dan hal yang lainnya yang diperlukan baik santri maupun masyarakat sekitar pondok. Dalam hal ini bekerja sama dengan agen-agen pasar.

⁷⁵Hasil Wawancara dengan Inayaturrohmah Devisi Laundry pada Hari Sabtu Tanggal 28 April 2018 Pukul 12.11 di Aula TPA Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

(1) Menyediakan kebutuhan santri

Bagian pertokoan menyediakan hampir seluruh kebutuhan santri yaitu kebutuhan sehari-hari. Tujuannya agar memudahkan santri dalam memenuhi kebutuhannya. Dalam kepengurusan ini jadwal buka pagi ditiadakan dikarenakan kesibukan masing-masing anggota. Jam buka pertokoan diganti pada sore hari sekitar jam 17:00 WIB sampai menjelang Maghrib dan kemudian dibuka lagi pada jam 21:30-23:00.

(2) Menyediakan paket santri

Paket santri baru meliputi kain seragam batik, buku Pedoman Umat karya Almaghfurlah K.H. Asyhari Marzuki, buku Biografi K.H. Asyhari Marzuqi, map santri baru, Dziba', Nailul Mun, kotak sabun, tas baju kotor dan Al-Qur'an. Beberapa tahun terakhir Pedoman Umat Karya Almaghfurlah K.H. Asyhari Marzuqi dan buku Biografi K.H. Asyhari koperasi tidak menyediakan dikarenakan kendala dari pihak penerbit NU Media dan pada pertengahan tahun 2016 pedoman umat diadakan kembali sampai sekarang.

(3) Merekrut pegawai baru koperasi bagian pertokoan

Pada kepengurusan 1437-1439 Khoirotnun Nangimah sebagai direktur koperasi, saat ini hanya memiliki 3 karyawan dalam pengkoperasian yakni Farida dalam pertokoan dan Hanifah Maryam serta Nurul Hijayati bagian laundry.

- (4) Mengadakan belanja murah dan berhadiah dalam rangka menyemarakkan PHBI dan PHBN

Mengadakan belanja murah dan berhadiah dalam rangka menyemarakkan PHBI seperti Tahun baru Hijriyah, Maulid Nabi Muhammad SAW dan PHBN seperti HUT RI. Akan tetapi, dari keseluruhannya masih belum terlaksana dikarenakan kesibukan masing-masing dari para anggota koperasi. Oleh karenanya, diadakannya ketika pecan Haflah sebagai pengganti yang belum terlaksana.

- (5) Membuat laporan keuangan bulanan, triwulan dan tahunan

Laporan keuangan bulanan dimaksudkan agar mengetahui saldo selama satu bulan dan dilaporkan ketika rapat bulanan pengurus. Sedangkan laporan keuangan triwulan dan tahunan dibuat ketika Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) untuk mengetahui saldo selama tiga bulan sekali maupun saldo selama satu tahun dan mengetahui laba ruginya.

- (6) Menertibkan pencatatan aktivitas pertokoan

Kegiatan pembukuan merupakan usaha untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan transaksi penerimaan maupun pengeluaran uang yang pada akhirnya dapat diketahui kondisi keuangan apakah rugi atau laba, oleh karena itu sangat penting dilakukannya pembukuan penertiban. Pembukuan baru dilaksanakan bulan Mei 2015 karena pengalaman tahun-tahun sebelumnya terkadang

mengalami devisa, padahal hanya kesalahan dalam pembukuan. Dan pada kepengurusan tahun ini dilakukan perhitungan persediaan barang akhir setiap enam bulan sekali, dimaksudkan agar memudahkan kita ketika membuat laporan keuangan tahunan.

(7) Mengadakan buku bon

Karena dirasa banyak yang berhutang di koperasi, maka dibuatlah buku bon sebagai alat bantu untuk mengingat tanggungan santri dan direkap setiap bulannya. Biasanya pengurus hanya mengingatkan saja dalam bentuk nemo didepan pintu kamar santri yang bersangkutan. Untuk jangka waktunya itu sendiri sampai pada saat santri boyong dari pondok, jadi santri yang akan boyong maka harus melunasi semua tanggungan dan wajib menyertakan tanda tangan setiap pengurus. Termasuk juga yang ada hutang pada koperasi.

(8) Mengadakan buku tabungan

Dimaksudkan untuk menyisihkan sebagian keuntungan pertokoan, rental maupun *laundry* untuk keperluan mendatang, karena selama ini sirkulasi keuangan koperasi hanya berputar dihabiskan untuk belanja.

b. *Laundry*

Unit usaha ini memudahkan para santri, ustadzah dan warga pondok dalam pemberian layanan jasa berupa laundry, setrikaan atau pencucian.

(1) Merekrut pegawai baru bagian laundry

Pada kepengurusan tahun 1436 H sampai sekarang pegawai laundry tetap yaitu Hanifah Maryam dan Nurul dan tidak ada perekrutan pegawai *laundry* lagi dikarenakan dirasa cukup mengurus aktifitas *laundry*.

- (2) Membuat laporan keuangan bulanan, triwulan dan tahunan

Laporan keuangan bulanan dimaksudkan agar mengetahui saldo selama satu bulan dan dilaporkan ketika rapat bulanan pengurus. Sedangkan laporan keuangan triwulan dan tahunan dibuat ketika Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) untuk mengetahui saldo selama tiga bulan sekali maupun saldo selama satu tahun.

- (3) Merawat sarana dan prasarana *laundry*

Merawat sarana dan prasarana *laundry* dimaksudkan agar terciptanya kelancaran dalam aktifitas *laundry*. Dalam tahun kepengurusan ini sudah mengalami dua kali servis mesin cuci pada bulan april, sehingga aktifitas *laundry* sempat terhambat. Dari pengurus berencana akan menjual mesin cuci yang sekarang dan akan menggantinya dengan mesin cuci baru yang seharga Rp. 1.525.000,00.

- c. Rental

Unit usaha ini menyediakan jasa fotocopy yang memudahkan para anggota koperasi, para santri, ustadz dan masyarakat yang berada disekitar pondok. Jadi tidak perlu lagi jauh-jauh keluar pondok untuk memfotocopy.

- (1) Merekrut pegawai baru bagian rental
Yang membawahi devisi retal pada tahun 1437-1439 yakni Ana Maghfurah.
- (2) Membuat laporan keuangan bulanan, triwulan dan tahunan
Laporan keuangan bulanan dimaksudkan agar mengetahui saldo selama satu bulan dan dilaporkan ketika rapat bulanan pengurus. Sedangkan laporan keuangan triwulan dan tahunan dibuat ketika Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) untuk mengetahui saldo selama tiga bulan sekali maupun saldo selama satu tahun.
- (3) Merawat sarana dan prasarana rental
Merawat sarana dan prasarana rental dimaksudkan agar terciptanya kelancaran dalam aktifitas rental. Pada tahun kepengurusan kemaren printer dijual karena sudah rusak dan tidak bisa di servis lagi. Sehingga pada kepengurusan tahun ini printer baru terbeli pada bulan Mei 2017.

Selain program kerja tersebut, terdapat beberapa program pendukung lainnya yang terlaksana dalam kepengurusan:

- a) Mencatat nomor handpone pedagang luar
Dimaksudkan untuk menjalin komunikasi dengan pedagang luar dan memberi informasi jika pondok libur. Akan tetapi, belum seluruhnya tercatat dikarenakan terkadang pedagang luar tidak bertemu langsung dengan pengurus koperasi.

- b) Membuat patokan harga
Patokan harga dikhususkan untuk sembako, agar konsisten dalam memberi harga serta dapat mencermati jika harga naik dan turun.
- c) Menaikkan harga *laundry*
Semula harga laundry Rp. 2.300 perkilo. Pada tahun kepengurusan ini dinaikkan menjadi Rp. 2.500 perkilo. Hal ini dikarenakan pada tahun kepengurusan kemarin mesin cuci mengalami kerusakan dan harus diganti dengan yang baru.
- d) Merekap tanggungan *laundry*
Merekap tanggungan *laundry* dilakukan setiap bulan, dikarenakan banyak yang mempunyai tanggungan terutama komplek Darussalam maka diberlakukan tidak menerima laundry jika memiliki tunggakan dua kali.
- e) Menetapkan harga penitipan barang di kulkas
Harga penitipan sebelumnya Rp. 200 selama penitipan barang. Pada kepengurusan tahun ini penitipan barang untuk ukuran kecil sebesar Rp. 200 perhari, sedangkan untuk ukuran besar Rp. 500 perhari.
- f) Menetapkan dana sosial anggota koperasi
Dana sosial anggota koperasi yaitu biaya yang harus dikeluarkan untuk keperluan sosial anggota koperasi, seperti wisuda, pernikahan atau melahirkan. Dana sosial wisuda sebesar Rp. 20.000, sedangkan pernikahan sebesar Rp. 300.000 dan *nyumbang bayen* (melahirkan) sebesar Rp. 25.000. Sedangkan untuk THR dibedakan antara pengurus

koperasi sebesar Rp. 60.000 dan untuk anggota koperasi sebesar Rp. 35.000.

g) Mengadakan Baksos

Dikarenakan laundry banyak baju yang tidak beridentitas, maka pengurus koperasi berinisiatif mengadakan Baksos pada bulan April 2018.

4. *Controlling* (Pengawasan)

Sebagaimana pelaksanaan kegiatan koperasi “Koppi Maniez” di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri yang telah ada, maka kegiatan pengawasan (*controlling*) harus dilakukan. Hal ini sebagai bentuk evaluasi dari sekian kegiatan yang ada dan dijalankan oleh para pengurus koperasi. Koperasi “Koppi Maniez” Nurul Ummah putri Kotagede Yogyakarta dengan berbagai program yang dibuat pastinya tidak lepas dari kekurangan. Dari berbagai program yang ada agar kedepannya lebih baik lagi maka koperasi “Koppi Maniez” Nurul Ummah putri mengadakan *controlling* atau pengawasan untuk mengevaluasi kegiatan yang ada. Seperi yang dipaparkan oleh Siti Fatimah bagian devisi rental:

“nek evaluasi nya sendiri ada beberapa mbak, kita tu ada rapat bulanan, terus tiga bulan sekali itu ada, setahunan sekali itu ya iya mbak. Kita kan dua tahun kepengurusan ya. tapi ya kita tetep ngadain rapat juga kayak LPJ juga kayak gitu. Namanya juga ya pengen tahu kinerja keseluruhan pengurus pondok jadi gak hanya koperasi aja, jadi semua jajaran pengurus sini. Ntar tu ya kalo semisal ada yang mau pindah definisi itu juga bisa. Kayak semisal saya ni dari koperasi pengen ke devisi pendidikan, ntar itu bisa di diskusikan bareng-bareng. Biasanya kalo udah bisa pindah ntar bakal dicariin penggantinya saya sebagaiuntuk ngeganti dibagian koperasi. Dari ibu ya ada tapi biasanya ibu ya enggak ikut serta dalam rapat. Biasanya dari kitanya yang

pengurus. Perwakilan gitu ke ibu ntar ya kita cerita masalahnya apa ntar sama ibu dikasih solusi. Biasanya seperti itu sih mbak.”⁷⁶

Sistem koperasi “Koppi Maniez” Nurul Ummah putri ini mengikuti aturan dan kebijakan yang ada di yayasan pondok pesantren. Ketua dan pengurus saling mengawasi dan dalam kegiatan yang dilakukan koperasi “Koppi Maniez” pun diawasi oleh yayasan. Dalam pengawasan koperasi Nurul Ummah putri ini, tugas pengawas sangatlah penting. Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi sekurang-kurangnya tiga bulan sekali, membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya dan disampaikan kepada pengurus kemudian dilaporkan pada saat forum rapat anggota.

Pengawasan untuk kepengurusan dilakukan oleh ketua. Sedangkan pengarahan dilakukan bagi karyawan yang memiliki kinerja kurang baik. Maka koperasi Nurul Ummah putri melakukan kegiatan pengamatan kinerja, peneguran dengan pemanggilan dan terakhir di musyawarahkan. Seperti yang telah dipaparkan oleh Khoirotun Nangimah selaku direktur koperasi Nurul Ummah putri.

“kalo setiap devisi ya ngawasi dari ketua umum mbak, ketua satu dua juga. Kalo udah ya pas LPJ gitu kita ngasih laporan tertulis ke bagian sekertaris ntar itu bakal masuk ke ketua umum. Ntar dari ketua umum ke ibu, kalo semisal ada masalah ya biasanya ibu ngasih solusi, nasehat ke kita-kita tapi ya biasanya kita yang ke rumah ibu. Kalo karyawan sih, kalo semisal ada apa gitu ya masalah apa gitu ya dari kita sendiri sih mba biasanya yang ngaish teguran, ngarahin gitu ben ntar gak keulang lagi.”⁷⁷

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Siti Fatimah Devisi Rental pada Hari Sabtu Tanggal 28 April 2018 Pukul 11.05 WIB di Aula Pengurus Putri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Khoirotun Nangimah Direktur Koperasi pada Hari Sabtu Tanggal 28 April 2018 Pukul 10.23 WIB di Aula Pengurus Putri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

Kegiatan ini dilakukan untuk memelihara dan menjamin pelaksanaan program terhadap serangkaian kegiatan yang telah direncanakan. Pengawasan yang dilakukan berkaitan dengan manajemen program di koperasi “Koppi Maniez” Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri yang dilakukan secara internal, dimana pengawasan itu sendiri berkaitan dengan manajemen dan pelaksanaan tugas. Terdapat beberapa macam rapat yang dilakukan sebagai bentuk pengawasan program kerja kepengurusan pengkoperasian yang berjalan di Koperasi “Koppi Maniez”, yakni:

a. Rapat Bulanan

Kegiatan ini dilakukan setiap satu bulan sekali oleh para pengurus jajaran bagian pengkoperasian. Untuk tanggal nya sendiri kondisional. Hal ini untuk memudahkan para pengurus bagian koperasi dalam penghitungan uang yang masuk dan keluar setiap bulannya agar dibelanjakan kembali.

Rapat bulanan ini dijadikan sebagai wadah berdiskusi antar direktur dan keanggotaan koperasi “Koppi Maniez”. Selain itu juga berfungsi sebagai wadah dalam pengambilan keputusan bersama. Hal ini dilakukan untuk membentuk kekompakan tim dalam menangani usaha dan dapat melakukan rencana-rencana pada pengembangan usaha. Cara ini menunjukkan bahwa diskusi mampu menyatukan persepsi antara anggota dengan pengurus. Sehingga menemukan suatu rancangan kegiatan untuk perkembangan usaha koperasi “Koppi Maniez”.

Selain itu, diskusi ini juga menghasilkan antisipasi terjadinya masalah dan penyelesaian suatu masalah. Dengan metode ini anggota dapat berperan aktif, sehingga pengurus mengetahui kondisi yang sebenarnya baik persoalan anggota maupun persoalan usaha dalam pengelolaan koperasi. Seperti yang dipaparkan oleh Ana Maghfuroh bagian divisi pertokoan bahwa sanya hasil dari diskusi bulanan ini dapat mewujudkan semangat baru bagi anggota dan pengurus antara lain semangat belajar untuk melatih *skill* dan membangun jiwa wirausaha anggota.

“ya kan ini mbak, e nek sengertiku ya kalo tiap sebulan sekali tu kalo kita ada rapat kita lihat dulu bisanya kapan, soalnya yak an dari kita pastinya ada lah kesibukan masing-masing. Jadi kalo gk ada yang bisa semisal ni kita cari hari yang memang semuanya bisa hadir. Kalo gak gitu kan kalo cuman satu dua doing yang kumpul malah gak ini ntar diskusinya. Ini kan juga buat kedepannya akan seperti apa, ada masalah apa gitu ya kita omongin bareng-bareng disini ben kita ngerti masalahnya pa ntar solusinya kita cari bareng-bareng. Kalo gitu kan enak kita bisa saling ngerti jadi gak akan ada salah paham satu sama lain”.⁷⁸

b. Rapat 3 Bulan sekali

Kegiatan ini dilakukan oleh pengurus koperasi apakah setiap bulannya sudah mengalami penurunan atau kenaikan. Untuk beberapa bulan ini koperasi “Koppi Maniez” mengalami penurunan yang drastis. Hal ini dikarenakan adanya beberapa kecurangan dalam hal jual beli sehingga berdampak serius pada keuangan. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Khoirotun Nangimah selaku direktur.

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Ana Maghfuroh Divisi Pertokoan pada Hari Sabtu Tanggal 28 April 2018 Pukul 11.05 WIB di Aula Pengurus Putri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

“untuk beberapa bulan ini koperasi mengalami penurunan yang drastis mbak. Entah kenapa uang yang masuk sama barang yang keluar tidak sesuai. Ee ini tuh dulu juga pernah terjadi. Biasanya kan kalau ada yang mau beli tapi dari kita gak ada yang jaga terus mereka biasanya ambil sendiri kan. Terus juga yang utang itu kan kebanyakan dari santri itu susah untuk membayar, meskipun kita sudah menegur, sampai kita ngasih nemo didepan kamarnya. Itu tu gak juga ngaruh buat mereka mau bayar. Jadinya uang pada keteteran dan akhirnya pemasukan mengalami penurunan”.⁷⁹

Rapat ini dihadiri oleh pengurus dan ketua umum pondok pesantren. Rapat ini berfungsi sebagai media komunikasi formal dalam membuat dan menentukan perencanaan strategis untuk pengembangan usaha. Adapun pelaksanaan dilakukan tiga bulan sekali. Pokok pembahasan ini meliputi:

- a) Kondisi personalia anggota unit usaha (kedisiplinan, loyalitas)
- b) Kondisi unit usaha (omset, sarana prasarana)
- c) Evaluasi pengelolaan

B. Hasil yang Dicapai dalam Implementasi Manajemen Koperasi Pondok Pesantren dalam Membangun Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri

Hasil dari implementasi manajemen koperasi “Koppi Maniez” dalam membangun kemandirian santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta sudah berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ada. Hal ini dibuktikan santri terlihat mampu membangun kemandiriannya dalam segi emosi, ekonomi,

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Khoirotun Nangimah Direktur Koperasi pada Hari Sabtu Tanggal 28 April 2018 Pukul 10.05 WIB di Aula Pengurus Putri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

intelektual dan sosial. Saat ini koperasi Nurul Ummah putri belum berbadan hukum dan keorganisasiannya belum sesuai dengan manajemen perkoperasian pada umumnya. Kurangnya pengetahuan santri tentang ilmu perkoperasian membuat pengurus kurang terampil dalam menjalankan tugasnya. Koperasi “Koppi Maniez” saat ini dikelola berdasarkan semangat, keikhlasan, kepercayaan dan amanah dari pimpinan Pondok Pesantren untuk menjadi pengurus khususnya bagian koperasi. Sebagaimana yang telah dipaparkan Siti Fatimah devisi pertokoan.

“apa ya mbak, disini kan kita ngikut ke struktur yayasan, jadi kita belum ada strktur tersendiri untuk koperasi karena disini kita memang belum sepenuhnya kayak koperasi pada umumnya. Kita ngelolanya ya secara kekeluargaan. Ibaratnya ngabdi kita sifatnya keikhlasan. Walaupun kita istilah gak ada gaji. Tapi biasanya disetiap akhir tahun kita kayak dapat makanan dari ibu. Bagi kita sudah cukup. Karena ya kita ikhlas-ikhlas aja ngerjainnya.”⁸⁰

Keikutsertaan santri dalam keorganisasian pengurus pondok pesantren dapat membantu santri untuk mengembangkan potensi dirinya dalam belajar, salah satunya ketika dirinya dihadapkan pada suatu permasalahan yang sulit. Dirinya akan mampu mengatasinya sendiri dengan baik. Hal ini akan memberi pengaruh positif bagi dirinya sendiri.

Koperasi Pondok Pesantren pada dasarnya dapat membantu santri untuk mengembangkan potensi dirinya dalam belajar mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Berkaitan dengan kemandirian yang harus dimiliki oleh peserta didik, santri yang ikut terlibat dalam suatu keorganisasian mendapatkan berbagai macam

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Siti Fatimah Devisi Pertokoan pada Hari Sabtu Tanggal 28 April 2018 Pukul 11.18 di Aula Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

kemandirian untuk proses kedewasaannya yang didapat dari pondok pesantren yang meliputi:

1. Kemandirian Emosi

Hal yang mendasar ketika menjadi remaja yang mandiri yakni mampu menguasai dan mengatur dirinya sendiri. Ketika seorang remaja sudah mencapai kemandirian emosi, maka remaja tersebut bisa memahami bagaimana dirinya sendiri dan mampu menentukan mana yang baik dan tidak baik bagi dirinya. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Inayaturohmah bagian *devisi laundry*.

“e ya kalo saya ya mbak, namanya manusia ya ini ya mbak kadang adalah ya marah, ya sabar ya juga ada. Ya disini tu kita kalo semisal lagi ada masalah ni semisal apa ya. a kalo lagi bingung masuk keluarnya uang kemana kog gak sesuai di toko, ya itu kan pastinya dari kita ya adalah perdebatan disitu. Namanya pendapat orang ya kita kadang ya nerima kadang ya enggak. Tapi ya ini sih mbak. Kalo semisal saya ni gak seneng sama pendoat si A, yaudah diem aja, ya bolehlah la ya gak suka atau apa ya tapi ya gk ngejutuhi temen sendiri. Saling ngehargai. Kita juga harus bisa ngomong yang baik-baik ya ben gak nyinggung perasaan temen kita sendiri. Kritik ya boleh-boleh aja asal ada etika juga yang bisa diterima baik juga kritikan ke orang yang di kritik kita. Saling bisa nerima artinya kita mampu ngehargai dan ngontrol emosi dalam diri kita sendiri.”⁸¹

Dapat disimpulkan bahwasanya santri sudah mampu berkembang secara sempurna dalam mengelola emosinya. Hal ini terlihat dari berbagai kemampuan santri dalam menjalani tugas-tugas yang diembannya. Dalam perkembangannya santri mampu mengelola dan mengatasi emosinya sendiri, terampil dalam

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Inayaturohmah Devisi Laundry pada Hari Sabtu Tanggal 28 April 2018 Pukul 12.30 di Aula TPA Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

menampilkan emosinya ke orang lain dan juga santri memiliki kemampuan memahami emosi orang lain.

2. Kemandirian Ekonomi

Kemandirian ekonomi memang belum terlihat, akan tetapi mungkin suatu saat akan terlihat besok ketika santri sudah keluar dari lingkungan pondok pesantren dan terjun langsung dalam masyarakat. Meski begitu santri terlihat dapat menggunakan, mengatur keuangannya dengan baik, tidak bergantung kepada orang tua. dengan kata lain, santri mampu manajemen keuangannya sendiri ketika berada jauh dengan kedua orang tua nya dengan uang yang telah ditetapkan. Seperti yang telah di paparkan oleh Khoirotun Nangimah selaku Direktur Koperasi “Koppi Maniez”.

“e enggak sih mbak, gimana ya udah sibuk jadi belom ada kesana. Ya pengen sih sebenarnya cuman ya gimana lagi mbak, gak sempet jadinya yaudahlah ya gini aja. Ntar kalo udah kesempatan Insya Allah kayaknya juga adalah buat apa gitu ntar, biar ada usaha senndiri. Dari pengurus koperasi kayak nya belom ada mbakyang nitip-nitip gitu. Tapi kalo santri yang lain yang bukan pengurus lumaya banyak. Ada ya aksesoris, jajanan, roti terus adalah beberapa gitu mbak kue-kue kecil.”⁸²

3. Kemandirian Intelektual

Kemandirian inteletual menunjukkan kemampuan dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh remaja. Kemandirian Intelektual terlihat santri mampu mengatasi masalahnya sendiri salah satunya makan, mandi, merapikan pakaian, selayaknya pekerjaan orang tua di rumah,

⁸² Hasil Wawancara dengan Khoirotun Nangimah Direktur Koperasi pada Hari Senin Tanggal 26 Maret 2018 Pukul 10.35 di Aula Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

menyelesaikan masalah di sekolah yang berkaitan dengan pembelajaran dan masalah lainnya.

4. Kemandirian sosial

Kemandirian seorang remaja dapat terbentuk melalui proses sosialisasi yang terjadi antara remaja dengan teman sebaya lainnya. Kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama bagi remaja dan tempat pertama untuk belajar hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Kemandirian sosial berkaitan dengan bagaimana seseorang dapat bersosialisasi dengan orang lain, berteman, membantu orang lain, atau teman yang kesulitan atas kemauannya sendiri tanpa menunggu perintah dari orang lain. Hal ini sangat terlihat pada diri santri. Ia mampu berinteraksi dengan banyak orang yang memiliki kepribadian yang bermacam-macam sehingga ia mampu untuk mengatasinya sendiri ketika dihadapkan dengan suatu masalah dan mampu untuk bekerja sama.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Koperasi Pondok Pesantren dalam Membangun Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri

1. Faktor Pendukung Manajemen Koperasi Pondok Pesantren

Beberapa faktor yang menjadi pendukung dalam implementasi manajemen koperasi Pondok Pesantren dalam membangun kemandirian santri sebagai berikut:

a. Segi Manusia

- 1) Dukungan serta nasihat dan bimbingan dari pengasuh PPNU-Pi sebagai figure santri dan pemegang kebijakan tertinggi di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.

- 2) Semangat kebersamaan dan *himmah* yang tinggi dari sebagian besar pengurus dalam mengembang tugas selama kepengurusan.
- 3) Partisipasi aktif dari sebagian besar santri yang menjadi anggota dalam mendukung terlaksananya program-program yang diselenggarakan.

b. Segi Lingkungan

- 1) Dukungan dari jajaran pengurus pusat pondok pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta terkait dengan pelaksanaan tugas atau program.
- 2) Dukungan dari masyarakat dengan adanya koperasi pondok pesantren Nurul Ummah Putri memudahkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.
- 3) Dukungan dari pemerintah, dengan adanya koperasi di pondok pesantren diharapkan dapat membantu pembangunan perekonomian Nasional.

c. Segi *Financial* dan Sarana Prasarana

- 1) Tersedianya fasilitas, sarana dan prasarana yang cukup memadai terlaksananya program kerja koperasi pondok pesantren, seperti adanya WaSerDa (Warung Serba Ada), Laundry, aula pusat pengurus dan lain sebagainya.

2. Faktor Penghambat Manajemen Koperasi Pondok Pesantren

Pada awalnya, kepengurusan kompak dan aktif, akan tetapi selanjutnya mengalami pasang surut karena berbagai kendala. Beberapa faktor yang menjadi kendala atau penghambat dalam implementasi manajemen koperasi pondok pesantren dalam membangun kemandirian santri sebagai berikut:

a. Segi Manusia

- 1) Kurangnya pengetahuan pengurus koperasi dalam hal manajemen koperasi. Karena tidak ada satupun dari pengurus koperasi yang benar-benar membidangi ilmu koperasi.
- 2) Kurangnya memiliki rasa tanggung jawab terhadap amanat kepengurusan.
- 3) Adanya tugas dan tanggung jawab lain pada sebagian besar pengurus diluar tugas pengkoperasian.
- 4) Pengurus koperasi mengalami kesulitan dalam menjalankan keuangan koperasi seperti halnya dalam perputaran modal. Hal ini dikarenakan tidak adanya akuntan.
- 5) Pengurus koperasi masih kesulitan dalam menangani hutang pribadi.

b. Pendidikan

- 1) Keberagaman status dan latang belakang santri yang berbeda.
- 2) Latar belakang pendidikan yang beragam, anggota koperasi pondok pesantren terdiri dari beberapa Universitas dengan jurusan yang berbeda-beda yakni UIN Sunan Kalijaga, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma dan lain sebagainya.

c. Tempat dan waktu

- 1) Kurangnya komunikasi antara Koordinator dengan para anggota.
- 2) Kurang fokusnya pengurus koperasi dalam menjalankan jam kerja, dikarenakan memiliki kegiatan diluar koperasi (pesantren dan kampus).

- 3) Adanya program yang tidak terencana dan harus didahulukan sehingga program yang sudah direncanakan tertunda pelaksanaannya.

